

Tabel 2.6 Penelitian Terkait (Lanjutan)

No	Judul Penelitian	Nama Penulis	Metode	Hasil
11	Perbandingan Tingkat Stres Mahasiswa Empat Angkatan Progam Teknik Industri dengan Metode Skoring Health and safety Executive	Nana Rahdiana, 2020	Metode Skoring <i>Health and safety Executive</i>	Terdapat perbedaan tingkat stres pada mahasiswa empat angkatan dan jenis kelamin dan status kerja tidak mempengaruhi stres pada mahasiswa.
12	Hubungan Beban Kerja Fisik dan Tingkat Kelelahan Dengan Stres kerja Petugas Kebersihan Jalan Kota Madiun	Syariransyah Ayu Asmardayanti, dkk	CVL , KUPK2, dan Skoring <i>Health and safety Executive</i>	Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan terdaapat hubungan yang signifikan antara beban kerja fisik da ntingkat kelelahan dengan stres kerja poada petugas kebersihan jalan kota madiun.

(Sumber: Penulis, 2021)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada awal bulan Desember 2021 hingga bulan Februari 2022 yang bertujuan untuk proses pengambilan dan memperoleh data di yayasan pendidikan anak usia dini Permata Nusantara Depok, yang bertempat di Perumahan Permata Cimanggis Cluster Mirah D1/10 Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok. Adapun yang menjadi objek penelitian yaitu semua guru yang berkerja di yayasan pendidikan tersebut.

3.2 Data Dan Informasi

Data dan informasi dalam penelitian ini bersumber dari data primer yang diambil di Yayasan pendidikan anak usia dini Permata Nusantara Depok.

3.2.1 Data Primer

Data primer ialah kumpulan data yang diperoleh dari peneliti itu sendiri bukan dari orang lain, Data primer dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang dibagikan kepada guru tentang stres kerja dan beban mental.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini telah digunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka bertujuan mengumpulkan beberapa informasi yang berkaitan dengan topik atau masalah dalam penelitian ini. Informasi ini diperoleh dari buku, jurnal dan media lainya seperti media elektronik, sehingga peneliti bisa memperoleh teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan bertujuan untuk pengambilan data secara langsung hingga memperoleh data yang dibutuhkan dengan mengamati kondisi lingkungan yang ada. Data yang berkait dengan studi lapangan ialah:

a. Observasi

Observasi ialah metode pengambilan data dilapangan dengan cara mengamati secara langsung dilingkungan penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan secara aktual (Sugiyono, 2020)

b. Wawancara

Wawancara ialah suatu metode pengambilan data menggunakan tanya jawab secara langsung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Sugiyono, 2020), peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru di yayasan pendidikan Permata Nusantara untuk mendapatkan beberapa informasi terbaru mengenai sistem belajar dan jam kerja pada guru di yayasan tersebut.

c. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengetahui hasil dari hubungan antara beban kerja mental dan stres kerja yang dimiliki pada guru di yayasan pendidikan Permata Nusantara tersebut. Tipe kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dan langsung dimana responden dapat memberikan jawabanya secara privasi dan langsung pada kolom yang telah ditentukan dengan tanda centang (✓) pada tahapan pemberian peringkat, pembobotan pada kuesioner beban kerja dari Nasa-TLX dan kuesioner stres kerja yang diadopsi dari *Health and Safety Executive (HSE)*. Disini responden

berperan sebagai objek yang bertugas untuk mengisi kuesioner dalam penelitian ini.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah area yang digeneralisasikan yang terdiri dari subjek atau objek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah dipelajari dan diambil kesimpulan tentangnya (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, kriteria populasi yang digunakan adalah:

1. Guru pendidikan anak usia dini dan Daycare yang aktif mengajar di Yayasan Pendidikan Anak Usia Dini Permata Nusantara, kota depok.
2. Guru aktif yang tidak mempunyai riwayat penyakit tertentu dan sehat.

Dari kriteria diatas maka didapatkan data untuk jumlah populasi di Yayasan Pendidikan Permata Nusantara sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah populasi yang didapatkan

Guru	Jumlah
KB-B	3
TK-A	3
TK-B	3
Daycare	3
Total	12

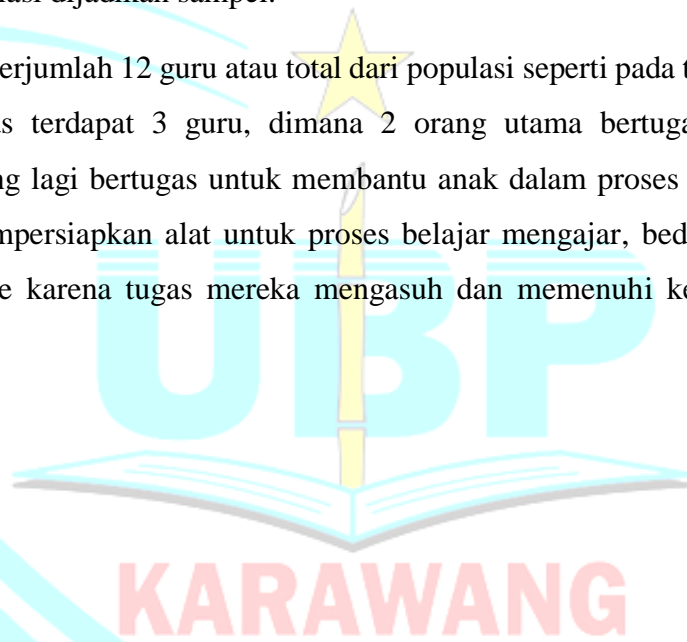
(Sumber: Penulis, 2021)

Dari jumlah populasi diatas, dapat disimpulkan bahwa total populasi yang didapatkan dari Yayasan Pendidikan Anak Usia Dini Permata Nusantara sebanyak 12 guru.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari banyak karakteristik suatu populasi, karena populasinya kurang dari 30 orang, maka penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan metode pengambilan sampel yang tidak memerlukan proses seleksi terlebih dahulu dan menggunakan penilaian pribadi dari penelitian (Tania et al., 2013), istilah lain dari sampel jenuh ialah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

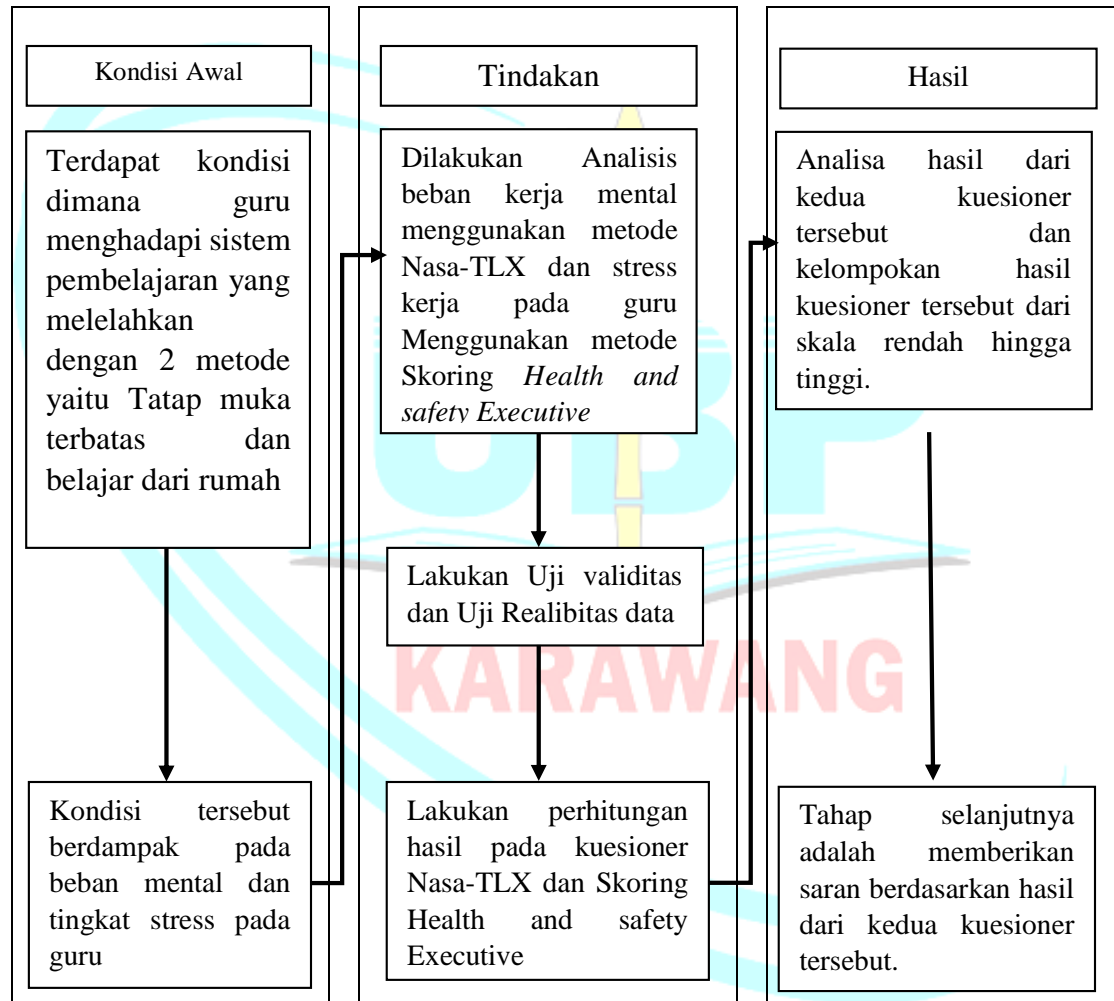
Total sampel berjumlah 12 guru atau total dari populasi seperti pada tabel 3.1, masing-masing kelas terdapat 3 guru, dimana 2 orang utama bertugas untuk mengajar dan 1 orang lagi bertugas untuk membantu anak dalam proses kegiatan belajar maupun mempersiapkan alat untuk proses belajar mengajar, beda halnya dengan guru daycare karena tugas mereka mengasuh dan memenuhi kebutuhan anak.



3.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka penelitian berfungsi untuk menggambarkan secara jelas alur penelitian demi mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian itu sendiri. Dibawah ini adalah kerangka penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 3.2 Kerangka Penelitian



(Sumber: Penulis, 2021)

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk analisis data, peneliti menggunakan kombinasi teknik perseptif dengan metode Nasa-TLX untuk menilai beban kerja mental, serta metode skoring dari *Health and Safety Executive* (HSE). Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara beban kerja yang dihasilkan dan stres kerja, peneliti menggunakan uji korelasi spearman rank dengan tingkat kesalahan 5%.

3.6.1 Kuesioner

Kuesioner disebarkan secara langsung kepada guru diyayasan tersebut. Dalam penelitian ini ada 3 jenis kuesioner, yaitu:

1. Yang pertama ialah pemberian rating/skor pada 6 sub skala dengan memberikan nilai 0 sampai 100, untuk lembar kerja pemberian rating dapat dilihat pada Gambar 2.1 Lembar kerja pemberian skor/rating.
2. Kuesioner pembobotan evaluasi beban kerja metal, Pada tahap ini responden akan memilih satu indikator untuk masing – masing indikator (15 pasang indikator) yang menurut responden lebih dominan dalam pekerjaanya, pada tahap ini responden dapat mengisi kuesioner tersebut dengan memberikan tanda (✓) pada setiap pasangan indikator yang tersedia. Untuk kuesioner pembobotan dapat dilihat pada Tabel 2.2 Tabel Pembobotan Evaluasi beban kerja.
3. Kuesioner penilaian stres akibat kerja, pada tahap ini dimana responden akan ditunjukan dengan 35 pertanyaan yang didalamnya terdapat dua sifat pertanyaan negatif dan positif, selanjutnya responden akan mengisi kuesioner tersebut dengan cara memberi tanda (✓) diantara 5 subskala pada setiap pertanyaanya. Untuk kuesioner evaluasi stres akibat kerja dapat dilihat pada Tabel 2.2 Kuesioner penilaian stres akibat kerja.

3.6.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan validitas pertanyaan kuesioner, pengujian pada tahap validitas ini di bantu dengan menggunakan *software IBM statistic 2.2*. Adapun rumus yang digunakan pada pengujian validitas ini yaitu (Siregar, 2017) :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dengan keterangan:

r_{hitung}	= Tingkat Validitas
n	= jumlah responden
x	= Skor variabel
y	= Skor total dari variable

Dengan kriteria pengujian dengan kriteria pengujian $R_{hitung} \geq R_{Tabel}$ maka atribut pertanyaan dinyatakan valid dan sebaliknya Jika $R_{hitung} \leq R_{Tabel}$ maka atribut pertanyaan dinyatakan tidak valid.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui pertanyaan yang terdapat pada lembar kuesioner sudah dapat dinyatakan reliabel atau tidak, seperti halnya uji validitas, uji reliabilitas akan menggunakan bantuan dengan *software IBM statistic 2.2*. jika dalam pengujian ini terdapat pertanyaan yang tidak reliabel, maka data yang tidak reliabel akan dikoreksi dan dilakukan penyebaran kuesioner kembali. Berikut adalah rumus uji reliabilitas dengan kriteria penelitian dapat dikatakan *reabel* bila koefisien reliabilitas $(r_{11}) > 0.6$ (Siregar, 2017).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reabilitas instrument

k = Jumlah butir pertanyaan

$\Sigma \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Jumlah varian total

3.6.4 Perhitungan Nasa-TLX

Setelah pengumpulandata dari kuesioner Nasa-TLX maka akan dikelompokkan menjadi 2 kelompok, kelompok pertama ialah hasil dari pemberian rating pada kuesioner pada Gambar 2.1 Lembar kerja pemberian skor/rating. Berikut adalah tabel pengelempokan hasil pemberian rating pada lembar kerja pemberian skor.

Tabel 3.3 Hasil pemberian peringkat/rating

No	Guru Kelas	Nama	Nilai pemberian peringkat/rating					
			MD	PD	TD	OP	EF	FR
1								
2								
3								
.								
.								
.								
n-1								
n.								

(Sumber: Penulis, 2021)

Setelah pemberian peringkat maka kelompok kedua adalah data hasil pembobotan antara 15 pasang indikator, masukan data hasil dari kuesioner pembobotan 15 pasang indikator ke dalam tabel berikut.

Tabel 3.4 Hasil penilaian pembobotan antar indikator

No	Guru Kelas	Nama	Nilai Pembobotan Indikator					
			MD	PD	TD	OP	EF	FR
1								
2								
3								
.								
.								
n-1								
n.								

(Sumber: Penulis, 2021)

Setelah semua data didapatkan tahap selanjutnya adalah mengukur nilai produk dengan rumus (Ramadhania & Parwati, 2015).

$$\text{Produk} = \text{Rating} \times \text{Bobot Indikator}$$

Nilai produk diperoleh dengan mengalikan peringkat tahap awal dengan bobot faktor tahap kedua. Sedangkan untuk mengukur *Weighted Woekload* (WWL) dapat menggunakan hasil dari penjumlahan keenam produk, untuk menghitung WWL dapat menggunakan rumus berikut :

$$\text{Rata - Rata WWL} = \sum \text{Produk}$$

Untuk menghitung Skor akhir pada Nasa-TLX data yang perlu digunakan adalah nilai rata – rata WWL, yaitu hasil bagi WWL dengan total bobot 15.

$$\text{Skor Nasa-TLX} = \frac{WWL}{15}$$

Untuk mempermudah perhitungan, peneliti membuat tabel untuk menentukan skor akhir pada nilai Nasa-TLX. Berikut adalah tabel untuk menentukan nilai akhir pada Nasa-TLX. Untuk keterangan nilai akhir dapat di lihat pada Tabel 2.3 Kategori Skor Nasa-TLX.

Tabel 3.5 Pengolahan data *Nasa-TLX*

No	Guru Kelas	Nama	Nilai produk disetiap indikator						WWL	Skor Akhir	Ket
			MD	PD	TD	OP	EF	FR			
1											
2											
3											
.											
.											
n-1											
n.											

(Sumber: Penulis, 2021)

3.6.5 Metode skoring dari *Health and Safety Executive (HSE)*

Metode skoring adalah sebuah kuesioner dengan total 35 pertanyaan, pertanyaan ini terbagi menjadi 2 sifat, yaitu pertanyaan bersifat positif dan negatif. Responden akan dihadapkan dengan 5 skala likert untuk mengisi ke 35 pertanyaan, Untuk pertanyaan positif, jawabannya selalu mendapat skor 5, dan jawabannya tidak pernah mendapat skor 1. Untuk pertanyaan negatif, yang terjadi adalah sebaliknya.

Setelah dilakukan pengisian kuesioner maka jumlahkan skor pada setiap pertanyaan, Untuk mendapatkan keterangan dapat dilihat dengan Tabel 2.5 Klarifikasi tingkat risiko stres akibat kerja.



3.7 Diagram Alir Penelitian

Diagram alir berfungsi sebagai salah satu faktor penunjang keberhasilan dan dalam melakukan suatu penelitian, Berikut adalah *flow chart* yang merupakan tahapan – tahapan dalam melakukan penelitian.

